

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diperoleh dari narasumber serta perilaku yang diamati.¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka, melainkan data deskriptif yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi dalam penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang ada di lapangan guna memastikan kevalidan hasil penelitian. Peneliti bertugas sebagai pengumpul data dan juga bertugas mengamati bagaimana variabel-variabel tersebut berperilaku di lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Sahabat Mustahiq Kediri berlokasi di Jalan Terusan Anjasmoro No.27, Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64119, Indonesia.

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan, atau melalui perwakilan dari Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri yang bersedia memberikan data.

2. Data Sekunder

Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan pengumpulan Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara cermat dan sistematis, kemudian mencatatnya dengan rapi. Menurut Kartono, observasi merupakan studi yang disengaja dan terorganisasi mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikologis dengan cara pengamatan dan pencatatan yang teliti. Tujuan utama dari penggunaan metode observasi adalah untuk memahami

ciri-ciri dan signifikansi luas dari interaksi antar elemen perilaku manusia dalam konteks sosial yang kompleks dengan pola-pola budaya yang khas.²

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami ciri-ciri dan signifikansi dari interaksi manusia dalam fenomena sosial yang kompleks, dan penulis melakukan observasi lapangan di Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan berfokus pada pertanyaan lisan dan jawaban lisan dari responden yang terkait dengan penelitian, seperti pimpinan dan karyawan Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dan pihak lain yang relevan.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pendokumentasian dalam bentuk video dan gambar-gambar lain yang berhubungan dengan penelitian, dengan menggunakan gambar-gambar yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dari kunjungan langsung ke Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri sebagai acuan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, penting untuk melakukan pengecekan data yang mengikuti fokus penelitian. Keabsahan data dapat ditentukan dengan

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 84.

³ Nana Syaodih Suka Dinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 187.

menggunakan kriteria kredibilitas, yaitu derajat kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kredibilitas data ini merupakan bukti bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan realitas di latar belakang penelitian. Untuk menjamin kebenaran dan kredibilitas data tersebut, teknik pemeriksaan yang digunakan meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan secara konsisten dan teliti dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Teknik ini berusaha untuk membatasi pengaruh yang ada, menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan isu yang sedang dicari, dan memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Sebagai contoh, dalam penelitian tentang strategi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan jumlah donatur pada manajemen zakat di Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, ketekunan pengamatan dapat digunakan untuk memahami strategi yang diterapkan secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan informasi atau data lain di luar data yang sedang diteliti untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode, sumber, atau teknik pengumpulan

data yang berbeda untuk mengonfirmasi kebenaran data yang telah dikumpulkan.⁴Pemeriksaan keabsahan data dilakukan pada pimpinan Sahabat Mustahiq Kediri dan divisi bagian penghimpunan ZIS.

G. Analisis Data

Tahapan-tahapan berikut merupakan tahapan analisa dalam penelitian kualitatif. Analisis data yang dimaksud meliputi pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, dan penemuan hal-hal penting terhadap data yang diperoleh untuk dapat dipresentasikan kepada orang lain.⁵

Tahapan-tahapan analisis data pada penelitian kualitatif yang perlu dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Tahap penyajian data dilakukan dengan mendisplaykan data dalam bentuk naratif, grafik, matriks, jejaring kerja, dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan perencanaan kerja selanjutnya. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang harus menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan memberikan kontribusi signifikan bagi pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 327-330.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), 66.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam rangka melakukan penelitian yang sistematis dan terstruktur, terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan, yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal dengan dosen pembimbing, pengurusan surat izin penelitian, dan seminar proposal.
- b. Tahap lapangan, yang meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan penafsiran data untuk memberikan makna dan kesimpulan.
- d. Tahap penulisan laporan, yang meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, revisi hasil konsultasi, dan persiapan untuk memenuhi persyaratan ujian. Laporan penelitian ditulis dalam bentuk skripsi.